

## ABSTRAK

**Sri Wahyuni Widyastuti (NIM 1810310011), “Implementasi “Pojok Literasi” Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I A Di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus”, Program Strata (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kudus, Tahun 2022.**

Alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni bahwa sebagian besar Negara Indonesia kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dalam hasil kajian *Program for International Student Assessment (PISA)* yang menunjukkan Indonesia menempati peringkat kedua terbawah dibandingkan dengan negara-negara lainnya yang mana kemampuan membaca Indonesia menduduki urutan ke 57 dari 65 negara di dunia. Oleh karena itu, kemampuan membaca di Indonesia harus mendapatkan perhatian khusus terutama berkaitan dengan siswa di sekolah. Hal tersebut juga sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa khususnya kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, yang mana tingkat kemampuan membacanya dapat dikatakan masih rendah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan pojok literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus?, (2) Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus?, (3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pojok literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus?.

Fokus dari penelitian ini adalah penerapan pojok literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yang berguna untuk mengasah keterampilan dan perkembangan dalam membaca.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah pojok literasi dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu dengan durasi waktu 15 menit ketika pergantian jam pelajaran, tingkat kemampuan membaca siswa kelas I A sangat variatif yakni ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan secara menyeluruh siswa kelas I A dalam membaca sudah tergolong lancar. Lancar disini diartikan sudah lancar membaca tanpa mengeja, lancar membaca dengan cara mengeja, dan lancar membaca dengan membutuhkan waktu dalam memahami huruf. Dari 15 jumlah siswa kelas I A, ada 3 siswa yang masih kesulitan dalam membaca. Hal ini disebabkan oleh faktor orang tua yang sibuk dan latar belakang pendidikan dari siswa itu sendiri. Adapun faktor pendukung pojok literasi yakni guru, orang tua, sumber dana madrasah, program madrasah, komite madrasah, minat membaca, dan banyaknya referensi buku. Sedangkan faktor penghambat pojok literasi yakni kurangnya keamanan, *mood* anak, kemampuan literasi rendah, manajemen waktu yang singkat, kurangnya inovasi guru, tempat yang sempit, dan terbatasnya jumlah buku.

**Kata Kunci:** *Pojok Literasi, Kemampuan Membaca*